

BAB III

Tinjauan Lokasi dan Rumah Sakit Hewan di Yogyakarta

3.1 Tinjauan Kondisi Umum Kabupaten Sleman

3.1.1 Sejarah

Perda no.12 tahun 1998, tanggal 9 Oktober 1998 menetapkan tanggal 15 Mei tahun 1916 merupakan hari jadi Sleman dimana keberadaan Kabupaten Sleman jauh sebelum Proklamasi 17 Agustus 1945.

Berdasarkan perhitungan Almanak, hari jadi Kabupaten Sleman jatuh pada hari Senin Kliwon, tanggal 12 (dua belas) Rejeb tahun Je 1846 Wuku Wayang, dan surya sengkala (perhitungan tahun Masehi) yaitu Rasa Manunggal Hanggatra Negara yang memiliki arti Rasa = 6, manunggal = 1, Hanggatra = 9, Negara = 1, sehingga terbaca tahun 1916.

Periode 1916-1945 mengalami berbagai perubahan pembagian wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 8 April 1945 Sri Sultan Hamengkubuwono IX melakukan penataan kembali wilayah Kasultanan Yogyakarta melalui Jogjakarta Koorei angka 2. Koorei tersebut adalah wilayah Kasultanan Yogyakarta dibagi menjadi lima Kabupaten yakni Kabupaten Kota Yogyakarta (Yogyakarta Syi), Kabupaten Sleman (Sleman Ken), Kabupaten Bantul (Bantul Ken), Kabupaten Gunung Kidul (Gunung Kidul Ken) dan Kabupaten Kulon Progo (Kulon Progo Ken).

Periode 1945-1947 Jogjakarta Koorei angka 2 (8 April 1945) menjadikan wilayah Sleman membawahi 17 kapewon (Son) yang terdiri dari 258 kalurahan (Ku). Ibu kota Kabupaten berada di wilayah utara, yang saat ini dikenal sebagai desa Triharjo (Kecamatan Sleman).

Periode 1947-1964, Periode pemerintahan ini, sebuah kabupaten memiliki 2 (dua Kepala Daerah). Tahun 1964 pusat pemerintahan dipindahkan ke Dusun Beran, Desa Tridadi Kecamatan Sleman. Lokasi menempati bangunan kantor Bappeda Sleman

(sekarang). SK. no. 19/1966 memutuskan sebutan Pemerintah Daerah Tingkat II Sleman diganti menjadi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

3.1.2 Tinjauan Kondisi Geografis dan Geologis

3.1.2.1 *Letak Geografis*

a. Letak Wilayah

Kabupaten Sleman secara geografis terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan berdasarkan data yang diambil dari web milik Kabupaten Sleman (www.slemankab.go.id). Batas-batas wilayah Kabupaten Sleman antarlain:

Utara : Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah

Timur : Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah

Barat : Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan

Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah

Selatan : Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan

Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta.

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau $574,82 \text{ Km}^2$ atau berkisar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta yaitu $3.185,80 \text{ Km}^2$, dengan jarak bentangan terjauh pada wilayah bagian Utara – Selatan 32 Km, dan Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

yang subur dengan didukung irigasi teknis dibagian barat dan selatan. Keadaan jenis tanahnya dibedakan atas sawah, tegal, pekarangan, hutan, dan lain-lain. Perkembangan penggunaan tanah selama 5 tahun terakhir menunjukkan jenis tanah Sawah turun rata-rata per tahun sebesar 0,96 %, Tegalan naik 0,82 %, Pekarangan naik 0,31 %, dan lain-lain turun 1,57 %.

Tabel 3. 1: Tata Guna Tanah di Kabupaten Sleman

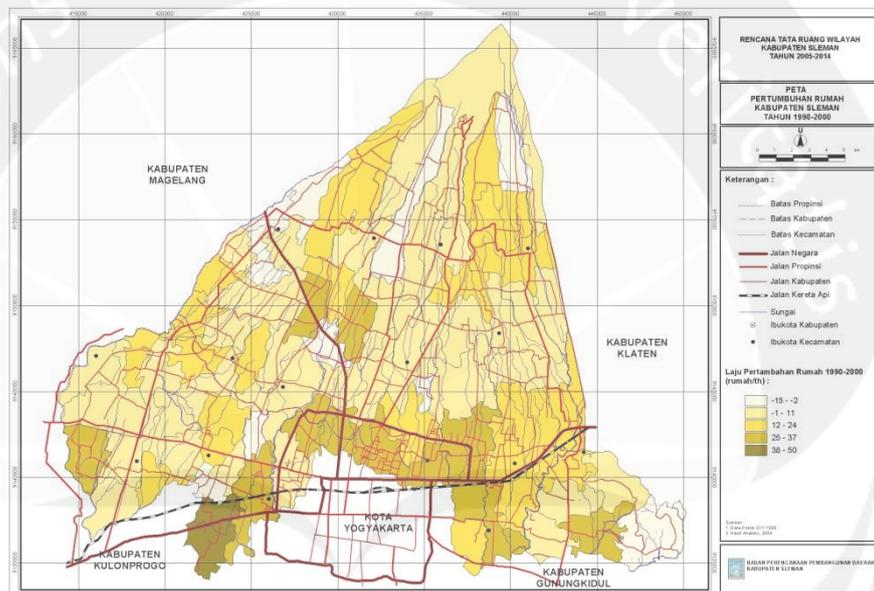
| No | Jenis Tanah | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 |
|----|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Sawah | 24.662 | 24.586 | 24.381 | 24.321 | 24.291 | 23.483 |
| 2 | Tegalan | 6.184 | 6.214 | 6.255 | 6.256 | 5.864 | 6.407 |
| 3 | Pekarangan | 18.461 | 18.488 | 18.609 | 18.659 | 18.688 | 18.759 |
| 4 | Lain-lain | 8.175 | 8.194 | 8.237 | 8.246 | 8.639 | 8.833 |

Sumber : Sub.Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

3.2 Tinjauan Pemilihan Site

Tinjauan untuk menentukan site terpilih tersebut dapat didapatkan melalui tinjauan pemukiman dan tinjauan persebaran petshop, dimana tinjauan pemukiman dirasa sangat diperlukan karena prosentasi besarnya pemukiman dapat menentukan potensi persebaran hewan sehingga lokasi apakah sesuai dan Tinjauan persebaran petshop dirasa penting karena hal tersebut dapat sebagai acuan potensi pendirian fasilitas jasa medik veteriner yang lebih baik.

3.2.1 Tinjauan Pemukiman



Gambar 3. 2: Peta Pertumbuhan Pemukiman Kabupaten Sleman

Sumber: RTRW Kabupaten Sleman 2005-2014

Data pertumbuhan pemukiman Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Peta RTRW Kabupaten Sleman tahun 2005-2014 menyebutkan bahwa untuk laju pertumbuhan rumah dibagi menjadi lima kategori yaitu:

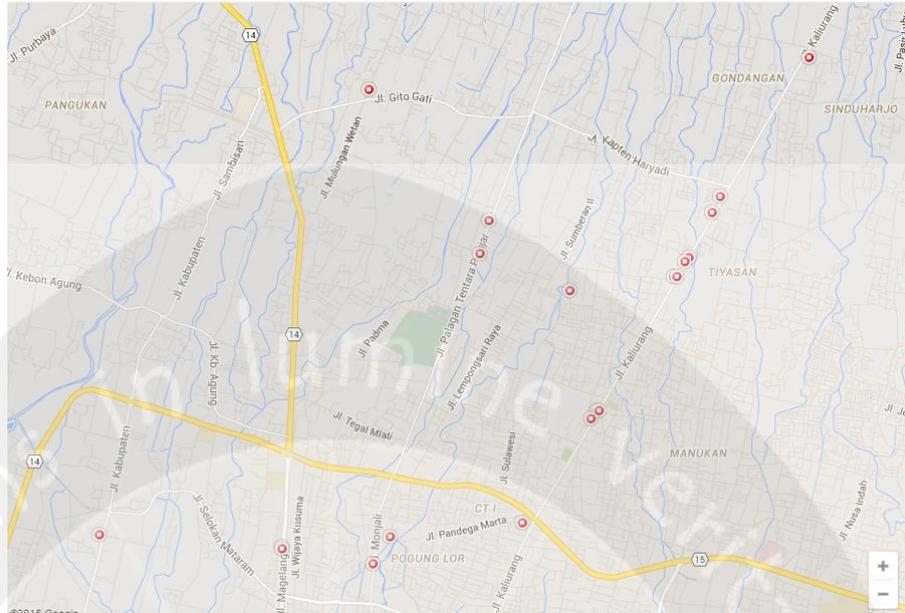
- 15 sampai -2
- 1 sampai 11
- 12 sampai 24
- 25 sampai 37
- 38 sampai 50

Pertumbuhan persebaran rumah di Kabupaten Sleman tertinggi berada disekitar Sleman bagian sekitar kota. Besarnya pertumbuhan rumah ini berkaitan erat dengan jumlah hewan peliharaan di Sleman, mengingat hewan peliharaan merupakan hewan jinak yang memiliki pemilik dan dirawat dengan baik dalam suatu lokasi yang aman antara lain rumah tinggal.

Kecenderungan tersebut terlihat pada rata-rata rumah pada era sekarang ini baik mewah maupun sederhana memiliki hewan peliharaan seperti anjing karena dapat berfungsi sebagai hewan penjaga rumah selain hewan peliharaan yang disayang, sehingga rata-rata kepemilikan hewan peliharaan seperti anjing dapat sebagai faktor perkembangan populasi hewan di Sleman, Yogyakarta. Data lain yang dapat memperkuat bahwa pertumbuhan penduduk dan perumahan mempengaruhi perkembangan populasi hewan peliharaan yaitu AAA (Animal Assisted Activities) dan AAT (Animal Assisted Therapy) menyebutkan bahwa hewan peliharaan adalah faktor yang mendukung kualitas hidup manusia. Hal ini menjadi dasar mengapa masyarakat dewasa ini memiliki daya tarik untuk memiliki hewan peliharaan yang cukup tinggi.

Kesimpulan pada tinjauan pemukiman ini, besarnya pertumbuhan pemukiman atau rumah di Sleman Yogyakarta merupakan salah satu faktor penting mengenai potensi jumlah populasi hewan peliharaan di Sleman Yogyakarta yang besar.

3.2.2 Tinjauan Persebaran Pet shop



Gambar 3. 3: Peta persebaran Pet Shop Kabupaten Sleman

Sumber: Google map diunduh 30 September 2015

Peta persebaran pet shop di Kabupaten Sleman yang diunduh pada google map memperlihatkan bahwa Sleman Yogyakarta mengalami persebaran petshop yang cukup besar. Persebaran petshop ini tidak hanya terdapat pada sepanjang jalan utama kota saja, namun pada pusat pemukiman tidak jarang pet shop atau klinik hewan jga dapat ditemukan.

Persebaran ini dapat menjadi dasar mengapa pada Kabupaten Sleman Yogyakarta terdapat banyak pet shop atau klinik hewan, salah satu faktor adalah potensi yang tinggi pada kawasan tersebut untuk mendirikan jasa medik veteriner karena tunjangan banyaknya permintaan dan pasien yang membutuhkan jasa tersebut.

Permintaan dan banyaknya pasien yang datang pada pet shop atau klinik hewan ini tidak lepas karena Sleman Yogyakarta merupakan kawasan padat dengan tata guna lahan untuk pemukiman, sehingga dengan potensi tersebut menyebabkan banyaknya klinik dan pet shop bermunculan pada kawasan ini.

3.3 Kriteria Pemilihan Lokasi

Berdasarkan tinjauan-tinjauan yang telah dijelaskan, maka tinjauan tersebut akan digunakan untuk menentukan lokasi dimana dirasa tepat untuk mendirikan Rumah Sakit Hewan di Sleman Yogyakarta, antarlain:

- a. Berada di wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Kecamatan Depok merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Sleman yang wilayahnya berada di perbatasan terhadap Kota Yogyakarta. Rumah Sakit hewan yang akan didirikan sebagai sarana umum untuk menunjang kesehatan yaitu kesehatan hewan pada Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Depok untuk lokasi dapat diklasifikasikan berada di tengah-tengah antara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sehingga lokasi untuk mendirikan Rumah Sakit Hewan di Kecamatan Depok diharapkan dapat mencakup kedua wilayah untuk menanggulangi dan mencegah sebagai fasilitas kebutuhan akan jasa medik veteriner.

- b. Berada di lokasi Perkembangan Populasi Hewan

Lokasi perkembangan populasi hewan merupakan obyek utama yang harus sangat diperhatikan untuk merancang sebuah Rumah Sakit Hewan. Hewan merupakan pengguna utama fasilitas tersebut, sehingga lokasi untuk membangun sebaiknya berada di pusat dimana populasi suatu hewan memiliki jumlah tinggi, maka tujuan sebuah RSH dibangun dapat tercapai dengan baik.

Aspek-aspek yang digunakan sebagai acuan untuk merancang Rumah Sakit Hewan, antarlain:

- a) Akses
- b) Lingkungan Sekitar Site
- c) View
- d) Kondisi populasi hewan
- e) Kesusuain site dengan peruntukan lahan yang diizinkan



Gambar 3. 4: Lokasi potensi positif Kabupaten Sleman Yogyakarta

Sumber: RTRW Kabupaten Sleman Yogyakarta 2005-2014

1. Alasan 1

Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan pemukiman yang cukup padat dan cenderung merupakan tingkat kepadatan tertinggi dari keseluruhan persebaran rumah pada data RTRW Kabupaten Sleman Yogyakarta

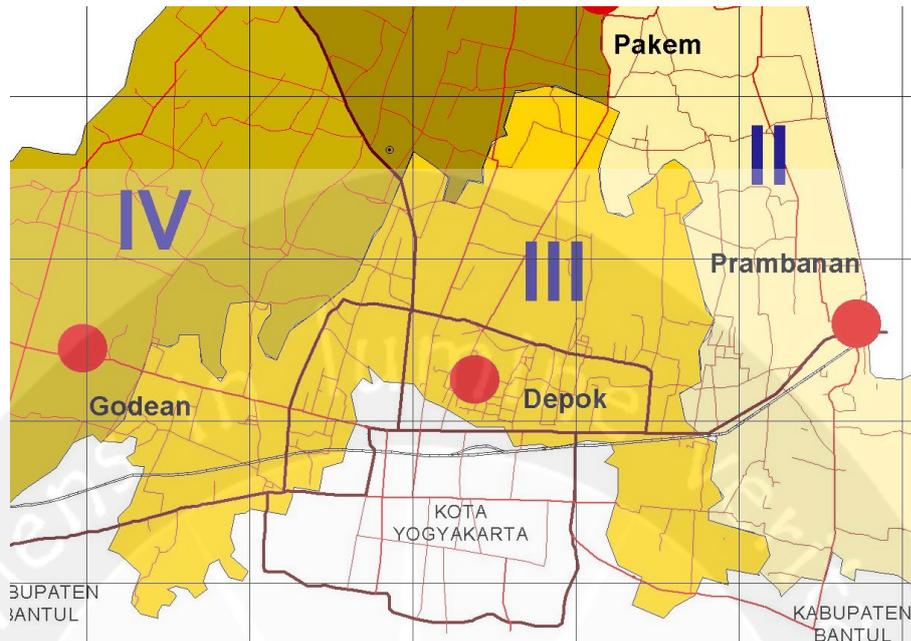
2. Alasan 2

Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta yang lokasinya paling dekat dengan kota Yogyakarta, sehingga lokasi tersebut dirasa berpotensi untuk dibangunnya Rumah sakit hewan untuk target cangkupan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

3. Alasan 3

Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan persebaran klinik dan petshop paling tinggi di wilayah Sleman, sehingga dirasa merupakan lokasi yang memiliki potensi tinggi untuk mendirikan Rumah Sakit Hewan.

3.4 Tinjauan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman



Gambar 3. 5: Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta

Sumber: RTRW Kabupaten Sleman Yogyakarta 2005-2014

a. Batas-batas Kecamatan Depok

Kecamatan Depok merupakan bagian dari kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas Wilayah Kecamatan Depok yaitu:

- Utara : Kecamatan Ngaglik dan Ngeplak
- Timur : Kecamatan Kalasan dan Berbah
- Selatan : Kecamatan Banguntapan
- Barat : Kecamatan Mlati

b. Kedudukan Administratif

Kecamatan Depok sebagai bagian dari kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Memiliki 58 Padukuhan, 215 Rukun Warga, 648 Rukun Tetangga dan memiliki 3 desa yaitu:

- Desa Caturtunggal
- Desa Maguwoharjo
- Desa Condongcatur

c. Kondisi Geografis dan Geologis Kecamatan Depok

Kondisi geografis kecamatan Depok terletak 7.46'43"LS dan 110.23'21"BT. Kecamatan Depok memiliki ketinggian 100m dpl – 200m dpl atau rata-ratanya yaitu 140m dpl. Memiliki jenis tanah yaitu keseluruhannya tanah regusol kurang lebih 3.555 hektar menurut Bappeda Sleman.



Gambar 3. 6: Peta Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Sumber: www.depokkec.slemankab.go.id/

d. Kondisi Klimatologis Kecamatan Depok

Kecamatan Depok memiliki kondisi Klimatologis dengan suhu maksimum yaitu 35°C dan suhu minimumnya adalah 22°C, dengan data yang ada maka diambil rata-rata berdasarkan Kabupaten Sleman yaitu sebagai berikut:

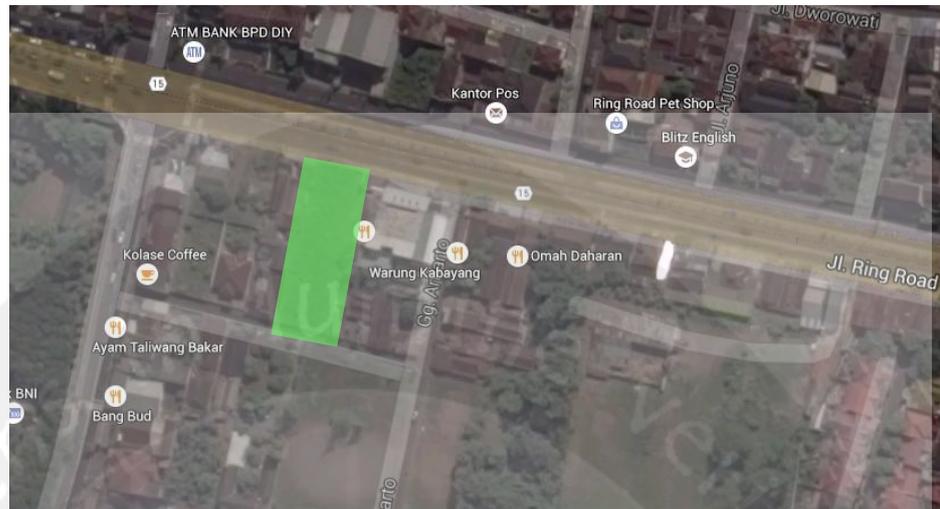
Tabel 3. 2: Rata-Rata Klimatologis Kabupaten Sleman

| Iklim | Rata-Rata | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------|------|------|------|------|------|------|-------|------|-------|
| | 2005 | | 2006 | | 2007 | | 2008 | | 2009 | |
| | Min | Mak | Min | Mak | Min | Mak | Min | Mak | Min | Mak |
| Suhu udara (°C) | 25 | 27 | 20,7 | 34,7 | 25,5 | 27,5 | 23 | 30 | 24 | 32 |
| Kelembaban Udara (%) | 37 | 80 | 30 | 97 | 73 | 86 | 73 | 86 | 28 | 97 |
| Kecepatan Angin (Knot) | 1 | 15 | 0 | 29 | 3 | 6 | 3 | 6 | 3 | 6 |
| Curah Hujan (mm) | 22 | 44,5 | 0 | 13 | 0 | 32,8 | 25 | 76,24 | 0 | 34,62 |

Sumber: bappeda.slemankab.go.id

3.5 Pemilihan Site/Lokasi

3.5.1 Alternatif Site 1



Gambar 3. 7: Peta lokasi site alternatif 1, Depok Sleman

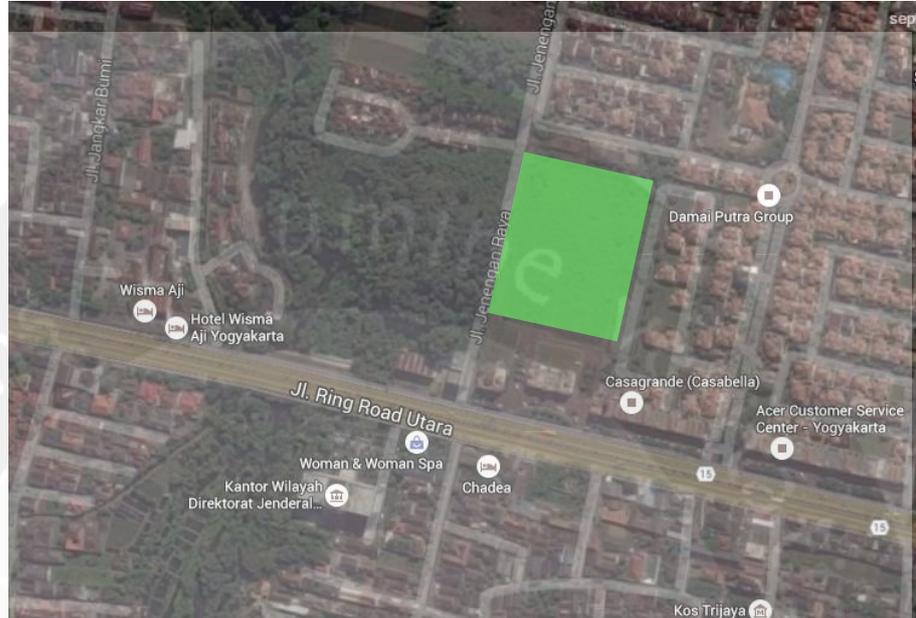
Sumber: Google Map diunduh 30 September 2015

Lokasi site sebagai alternatif 1 berada di kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berada di jalan Ring Road Utara bagian sisi selatan jalan.

Lokasi ini berhubungan langsung dengan jalan Profinsi dengan tingkat kepadatan lalu lintas tinggi. Site alternatif 1 ini mudah untuk ditemukan karena berada di sisi samping jalan utama.

Memiliki luasan tanah cukup luas yang memanjang kesisi belakang site. Sisi utara site terdapat pet shop yang menunjukkan bahwa lokasi memang berpotensi untuk didirikan jasa medik veteriner.

3.5.2 Alternatif Site 2



Gambar 3. 8: Peta lokasi site alternatif 2, Depok Sleman

Sumber: Google Map diunduh 30 September 2015

Lokasi site alternatif 2 berada di kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berada di jalan Ring Road Selatan bagian sisi selatan jalan.

Lokasi ini berada disekitar jalan Profinsi (Ring Road) namun untuk menuju site harus melewati jalan kolektor tidak begitu jauh. Lokasi berdekatan dengan perumahan Casagrande.

Memiliki luasan tanah yang luas di sisi barat perumahan CasaGrande. Berada di sekitar jalan utama namun pada site memiliki privasi tersendiri dengan kepadatan pemukiman tidak terlalu banyak dan dekat dengan site.

3.5.3 Skoring

Tabel 3. 3: Hasil skoring alternatif site

| Kriteria | | Site 1 | Skor | Site 2 | Skor |
|------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Akses | 20 | <ul style="list-style-type: none"> • Berhubungan langsung dengan jalan utama. • Lalu lintas padat | 10 | <ul style="list-style-type: none"> • Berada disekitar jalan utama, melewati jalan kolektor • Mudah diakses | 20 |
| Lingkungan Sekitar | 20 | - Deretan ruko dan kepadatan lalu linta traficlight | 10 | - Pemukiman CasaGrande dan lahan kosong, sungai | 20 |
| View | 20 | - Aktivitas lalulintas Ringroad utara | 10 | - Lingkungan asri, lahan kosong, sungai | 20 |
| Populasi Hewan | 20 | - Sekitar pemukiman seturan dengan populasi hewan peliharaan cukup tinggi | 20 | - Sekitar pemukiman dengan populasi hewan peliharaan cukup tinggi | 20 |
| Kesesuaian Site (Peruntukan lahan) | 20 | - Pemanfaatan struktur ruang perkotaan | 20 | - Pemanfaatan struktur ruang perkotaan | 20 |

Sumber: Analisis Penulis, 2016

Kesimpulan hasil skoring antara kedua alternatif site yang akan dipilih adalah alternatif site 2, dimana site 2 memiliki akses menuju bangunan mudah, berada di jalan Ringroad utara dan didukung dengan jalan yang mudah (jalan memtar/belok), Lingkungan sekitar yang mendukung dimana berada di pusat kota namun tidak berhubungan langsung dengan aktivitas lain sehingga dirasa tidak mengganggu, memiliki view yang cukup baik dengan suguhan lingkungan yang cukup masih asri dimana dekat dengan sungai sehingga masih banyak terdapat tumbuhan dan lahan-lahan kosong yang asri, berada dekat dengan pemukiman, sehingga populasi hewan peliharaan cukup tinggi, dan Kesesuaian site dengan peruntukan lahan sehingga mendukung rencana kota